

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan berpikir dari yang sederhana ke yang lebih kompleks, misalnya dari induktif ke deduktif. Penelitian kualitatif biasanya lebih mengandalkan kata-kata (narasi) daripada angka-angka (*numeric*), baik dalam mengumpulkan data maupun menganalisisnya.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak dapat diukur secara statistik. Metode penelitian ini mengumpulkan data dalam bentuk deskripsi, seperti kata-kata, tulisan, atau tindakan orang yang diteliti.¹⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena tujuan penelitian adalah untuk mempelajari dan memahami pola komunikasi di panti asuhan Al-Ihsan Banjarmasin dengan menggunakan teori pembiasaan Klasik. Desain deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan menyeluruh tentang peristiwa yang terjadi.

¹⁷ Dr. Edy Siswanto, S.Pd., "Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif " (Eureka Media Aksara, 2024), https://www.researchgate.net/Publication/383939506_Buku_Ajar_Metode_Penelitian_Kualitatif.

B. Jenis Penelitian

Studi kasus adalah jenis penelitian yang mempelajari sesuatu, kelompok, atau lembaga secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, studi kasus difokuskan pada pola komunikasi yang terbentuk melalui teori pembiasaan Klasik di Panti Asuhan Al-Ihsan Malkon Temon Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Jl. Malkon Temon No.85, RT.24/RW.No. 43, Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122. Lokasi ini dipilih karena Panti Asuhan Al-Ihsan merupakan salah satu panti asuhan yang menerapkan kebiasaan dalam kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan cara anak asuh berkomunikasi dengan pengasuh sehingga komunikasi yang digunakan di dalam maupun di luar menjadi kebiasaan anak asuh dalam bersosial.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengurus Panti Asuhan Al-Ihsan
- 2) Pengasuh Panti Asuhan Al-Ihsan
- 3) Anak Asuh Panti Asuhan Al-Ihsan

Subjek tersebut dipilih karena dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam proses pembiasaan pola komunikasi di Panti Asuhan Al-Ihsan.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini fokus pada penerapan teori pembiasaan Klasik dalam pola komunikasi antara pengasuh dan anak asuh di Panti Asuhan Al-Ihsan Malkon Temon Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui proses wawancara dan observasi di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

Data primer dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai bentuk pola komunikasi yang diterapkan di Panti Asuhan Al-Ihsan Malkon Temon Banjarmasin, baik komunikasi antara pengasuh dengan anak asuh maupun komunikasi antaranak asuh dalam kegiatan sehari-hari. Data tersebut mencakup cara penyampaian nasihat, arahan, teguran, motivasi, serta bentuk komunikasi verbal dan nonverbal yang digunakan selama proses pembinaan. Selain itu, data primer juga meliputi penerapan teori pembiasaan dalam membentuk pola komunikasi, seperti kebiasaan mengucapkan salam, meminta izin, menggunakan bahasa yang santun, menghormati pengasuh dan sesama anak asuh, pelaksanaan kegiatan rutin yang membentuk kebiasaan berkomunikasi, bentuk penguatan (reward) maupun teguran (punishment), perubahan perilaku komunikasi anak asuh

setelah mengikuti pembiasaan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembiasaan tersebut.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara langsung mengenai proses pembinaan komunikasi di Panti Asuhan Al-Ihsan Malkon Temon Banjarmasin. Informan tersebut terdiri atas Ketua atau Pengelola Panti Asuhan, para pengasuh yang bertugas membimbing anak asuh dalam kehidupan sehari-hari, serta beberapa anak asuh yang dipilih secara purposive sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses komunikasi dan pembiasaan yang menjadi fokus penelitian sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penyelenggaraan Panti Asuhan Al-Ihsan Malkon Temon Banjarmasin. Data tersebut meliputi profil panti, sejarah berdirinya panti, visi dan misi, struktur organisasi, tata tertib, jadwal kegiatan harian, program pembinaan anak asuh, dokumentasi kegiatan, arsip administrasi, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan teori pembiasaan klasik, pola komunikasi, komunikasi interpersonal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder ini digunakan sebagai pelengkap sekaligus sebagai bahan untuk melakukan triangulasi terhadap data primer sehingga dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung peneliti dengan orang yang diwawancarai, di mana keduanya saling bertukar pertanyaan dan jawaban. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memahami lebih dalam tentang cara berpikir, pengalaman, dan pendapat dari orang yang menjadi subjek penelitian. Kelebihan wawancara memungkinkan peneliti memahami lebih dalam dan mendapatkan nuansa tentang topik yang diteliti. Selain itu, wawancara memberi kesempatan untuk lebih fleksibel dalam mengumpulkan data dan menjelaskan hal-hal yang diperlukan. Wawancara membutuhkan waktu dan sumber daya yang banyak, serta bisa terasa subjektif karena bergantung pada kemampuan wawancara yang dimiliki oleh peneliti.¹⁸

Wawancara akan dilakukan dengan pengurus, pengasuh, dan anak asuh. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi dilakukan di panti dan kebiasaan mereka.

2. Observasi

Secara umum observasi tidak hanya mencakup pengamatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung; itu juga mencakup proses mengamati dan mencatat fenomena yang sedang diteliti. Dengan

¹⁸ *Wawancara, Kuesioner, dan Observasi* (Eureka Media Aksara, 2023), https://www.researchgate.net/publication/382052387_Wawancara_Kuesioner_dan_Observasi.

kata lain, metode observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati sesuatu dan mencatat kondisi atau perilaku objek yang dituju. Teknik observasi adalah cara mengamati dan mencatat gejala secara teratur dan terencana. Pengamatan yaitu cara mengumpulkan informasi dengan mencatat apa yang dilihat oleh peneliti atau orang yang ikut serta dalam penelitian.¹⁹

Peneliti melakukan observasi langsung di Panti Asuhan Al-Ihsan Malkon Temon Banjarmasin, terutama selama kegiatan keagamaan dan aktivitas sehari-hari. Tujuan observasi ini adalah untuk melihat secara langsung bagaimana pola komunikasi yang terjadi di panti asuhan Al-Ihsan Malkon Temon Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga didefinisikan sebagai proses mencatat dan mengelompokkan informasi dalam bentuk tulisan, foto, gambar, atau video. Selain itu, dokumentasi adalah kegiatan atau proses membuat berbagai dokumen dengan menggunakan bukti yang benar-benar akurat, berdasarkan catatan dari berbagai sumber. Tempat untuk menyimpan data yang diperlukan. Sistem manajemen dokumen adalah tempat penyimpanan yang berhenti di mana banyak orang dapat mengakses dokumen terbaru dari satu tempat, yang juga memudahkan penyebaran dokumen kepada pengguna. Diharapkan sistem informasi dokumen

¹⁹ Mhd Panerangan Hasibuan et al., “Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi,” *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023).

dapat membantu dan mempermudah setiap bagian kerja dalam mengelola foto dan video ke dalam satu tempat penyimpanan, sehingga orang dapat mengaksesnya ketika dibutuhkan.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif yang digunakan; data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan dijelaskan dan dijelaskan dengan di dapat sesuai fokus pembahasan yaitu Pola Komunikasi di Panti Asuhan Al-Ihsan Banjarmasin.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengambil kesimpulan dari data, lalu mengelompokkan data tersebut berdasarkan konsep, kategori, dan topik khusus. Hasil pengurangan data diolah secara khusus untuk membuat data terlihat lebih sempurna. Hal ini sangat penting untuk membuat penyampaian dan penegasan kesimpulan lebih mudah; itu bisa berupa matriks, sketsa, atau bentuk lainnya.

Untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan subjek penelitian, data yang dikumpulkan akan dipotong dan disaring. Agar analisis lebih fokus, data yang tidak terkait akan diabaikan.

2. Kategorisasi

Kategorisasi data adalah proses mengelompokkan data berdasarkan kriteria tertentu, yang dilakukan sesuai dengan

²⁰ Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri," *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 02, no. 1 (2022).

permasalahan yang sudah ditetapkan. Untuk setiap kategorisasi bisa dibagi lagi menjadi kelompok yang lebih kecil sesuai dengan kebutuhan.²¹

Data yang relevan dengan mempertimbangkan tema yang muncul dari observasi, dokumentasi, dan wawancara, data yang relevan akan dikumpulkan ke dalam kategori-kategori tertentu. Kategori ini akan memudahkan dalam mengidentifikasi pola komunikasi yang digunakan di panti asuhan Al-Ihsan.

H. Penyajian Data

Proses pengaturan sekumpulan data agar dapat digunakan untuk membuat kesimpulan dan mengambil keputusan yang dikenal sebagai penyajian data. Teks, matriks, grafik, jaringan, dan bagan adalah beberapa contoh tampilan data kualitatif. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang disusun secara terpadu dan mudah dipahami sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, memeriksa keakuratan kesimpulan, atau melakukan analisis kembali.²² Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan bagaimana teori pembiasaan Klasik dalam pola komunikasi di panti asuhan Al-Ihsan.

I. Penarikan Kesimpulan

²¹ J. Sumardianta et al., "Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X"(Grasindo, 2020).

²² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 84

Kesimpulan adalah ide yang terbentuk di akhir pembicaraan. Dengan kata lain, kesimpulan adalah bagian yang penting dalam sebuah pembicaraan. Kesimpulannya adalah bagian penting dari sebuah karya ilmiah atau makalah. Isi kesimpulan menjawab pertanyaan penelitian dan memberi pembaca informasi tentang hasil penelitian.²³ Berdasarkan data yang sudah dianalisis, peneliti akan menarik kesimpulan tentang pembiasaan Klasik dalam pola komunikasi yang diterapkan di panti asuhan Al-Ihsan dan pengaruhnya kepada anak asuh.

J. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah proses memastikan bahwa data yang digunakan atau dianalisis dapat mewakili dengan benar dan dapat dipercaya kondisi atau peristiwa yang sedang diteliti. Untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini benar dan dapat dipercaya, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber dan metode, dan membandingkannya satu sama lain. Selain itu, peneliti juga akan memvalidasi data dengan merujuk pada dokumen yang terkait.

²³ Nur Al-Faida, “*Metodologi Penelitian Gizi*” (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2023).